



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 22 April 2021

Halaman: 5

Jaga Warga Harus Maksimalkan Pengawasan

Kasus Positif Corona Bertambah 229 Pasien

YOGYA, TRIBUN - Bidang penegakan hukum Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) tak ingin kejadian kerumunan di pasar sore ramadan di beberapa tempat terulang kembali. Peran jaga warga dan Satlinmas dimaksimalkan untuk meminimalisasi penularan Covid-19.

Sebagai upaya pencegahan, surat instruksi oleh Ketua Satgas Covid-19, KGPAA Paku Alam X, telah dikirimkan kepada Bupati/Wali kota untuk memaksimalkan peran jaga warga dan satuan pelindung masyarakat (Satlinmas) DIY.

Koordinator Bidang Penegakan Hukum Satpol PP DIY, Noviar Rahmad, mengatakan, saat ini kelompok jaga warga baru terbentuk sebanyak 1.224 kelompok yang ada di padukuhan. Sementara untuk Linmas, dirinya memastikan setiap kelurahan di DIY terdapat 80 hingga 100 personel.

"Arahan dari Ketua Satgas Covid-19 kepada Bupati/Wali Kota telah disampaikan. Isinya supaya memaksimalkan peran Satlinmas dan jaga warga untuk pengawasan PPKM Mikro termasuk pasar sore ramadan," katanya, Rabu (21/4).

Ia menambahkan, dalam surat instruksi bernomor 443/7428 itu ditulis bupati dan wali kota diminta untuk

CEGAH PENULARAN

- Satgas Covid-19 DIY akan memaksimalkan peran jaga warga dan Satlinmas untuk meminimalisasi penularan Covid-19.
- Ada 1.224 kelompok jaga warga yang ada di padukuhan.
- Untuk Satlinmas setiap kelurahan terdapat 80 hingga 100 personel.

dapat memerintahkan kelompok Jaga Warga agar dapat berperan aktif melakukan pengawasan penegakan protokol kesehatan pada Ramadan dan Idulfitri.

Salah satunya yakni mengawasi protokol kesehatan di masjid, musala, serta memastikan pemudik yang berhasil lolos dan telah sampai di kampung halaman. "Selanjutnya harus ada laporan dari Linmas terkait hasil pengawasan yang dilakukan," terang Noviar.

Ia berharap suasana ramadan di tengah pandemi saat ini dapat berjalan dengan aman, tertib dan kondusif.

Meningkat

Sementara itu, kasus positif Covid-19 di DIY bertambah sebanyak 229 kasus pada

Rabu (21/4). Dengan penambahan itu maka total kasus terkonfirmasi saat ini menjadi 37.589 kasus.

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih, merinci, kasus-kasus baru terdapat melalui upaya pemeriksaan mandiri sebanyak 36 kasus, tracing kontak 177 kasus, dan perjalanan luar daerah dua kasus. "Sedangkan yang belum ada informasi ada 14 kasus," ucap Berty.

Sedangkan distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 menurut domisili wilayah kabupaten dan kota adalah Kota Yogyakarta 30 kasus, Bantul 72 kasus, Kulon Progo 35 kasus, Gunungkidul satu kasus, dan Sleman 91 kasus.

Berty kemudian melaporkan penambahan pasien yang mengalami kesembuhan. Jumlahnya sebanyak 242 kasus. "Sehingga total sembuh menjadi 32.152 kasus," terangnya.

Distribusi kasus sembuh menurut domisili wilayah kabupaten dan kota adalah Kota Yogyakarta 25 kasus, Bantul 82 kasus, Kulon Progo 97 kasus, Gunungkidul 16 kasus, dan Sleman 22 kasus.

Pasien meninggal setelah terinfeksi Covid-19 juga bertambah sembilan kasus. Total kasus meninggal mencapai 919 kasus. (bda/tro)

Tindak Lanjut

uk Ditanggapi
uk Diketahui

☐ Netral

☐ Biasa

☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 01 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005